**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru harus bisa memiliki atau menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar. Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping makalah-makalah teks yang terkadang sulit diperoleh, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kurikulum. Ketersediaan bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis, maupun tahapan perkembangan siswa. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah yakni karakteristik siswa dan kebutuhan siswa sesuai kurikulum, yaitu menuntut adanya partisipasi dan aktivasi siswa lebih banyak dalam pembelajaran.

Pembelajaran bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkonstribusi pada

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, diperlukan kemampuan guru yang baik untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang tepat.

Dunia pendidikan telah mengalami beberapa pergantian kurikulum yang dipakai untuk memajukan dunia pendidikan yang lebih baik. Pemerintah memilah dan memilih apa yang dianggap penting dalam pendidikan tentu dengan kebijakan dan pengendalian sistem yang diatur oleh pemerintah sehingga kurikulum KTSP diubah menjadi Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan diterapkan dengan menelaah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar (Sani, 2014: 6).

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengedepankan pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan pengetahuan bahasa saja melainkan siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang diberikan, dikenalkan dengan aturan-aturan yang sesuai sehingga tidak menjadi rancu dalam proses penyusunannya, dan dibiasakan menyusunnya secara sistematis dan logis teks sastra maupun kebahasaan untuk kepentingan berkomunikasi dengan masyarakat.

Teks yang diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) yang sesuai dengan silabus dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas VI seperti teks eksposisi, hasil observasi, deskriptif, eksplanasi, dan cerita pendek. Dari beberapa teks yang diajarkan, peneliti berfokus pada pembelajaran menulis teks cerita eksplanasi karena teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang baru pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Teks eksplanasi menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam maupun sosial. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional). Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena- fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena- fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik. Penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pedoman guru untuk mengajarkan di kelas untuk menerapkan pendekatan saintifik harus memenuhi beberapa komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang harus dilakukan guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dilakukan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu, melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif di kelas sehingga pembelajaran yang berlangsung bermakna. Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru, guru menilai siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk menangkap materi yang diajarkan guru.

Penelitian ini menekankan pada pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi yang meliputi memahami dan menangkap makna teks eksplanasi, membedakan dan menyusun teks eksplanasi, mengklasifikasi dan menyusun teks eksplanasi, serta menulis teks eksplanasi. Ada banyak kendala yang dihadapi, mulai dari memahami struktur- struktur dari teks eksplanasi, menentukan topik, membuat tema sehingga menjadi kerangka karangan, sampai pada pengembangan kerangka karangan yang arahnya tertuju pada pembuatan teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Namun, kendala lain dari segi praktiknya, minat siswa terhadap menulis teks eksplanasi tergolong rendah. Hal ini disebabkan faktor guru yang hanya memberikan teori tentang teks eksplanasi dan hanya menjelaskan struktur teks eksplanasi, namun belum tentu bisa menunjukkan kemampuannya dalam menulis teks eksplanasi dan tidak memberikan contoh kepada siswa yang dapat meningkatkan minat siswa untuk menulis teks eksplanasi. Faktor lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung kebutuhan siswa dalam menulis eksplanasi.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bermuatan sosial. Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) menulis teks eksplanasi bermuatan sosial ini nantinya dikemas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) menulis teks eksplanasi bermuatan sosial ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, produk bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rincian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti pengembangan model pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan judul penelitian sebagai berikut. “Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bermuatan Sosial Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun Pelajaran 2021-2022”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasikan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih berada di bawah KKM.
2. Bahan ajar yang digunakan di sekolah masih memiliki kekurangan dan kelemahan.
3. Minat siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah.
4. Ketepatan guru dalam memilih, menerapkan dan mengembangkan bahan ajar yang dipakai pada materi teks eksplanasi masih kurang tepat.

**1.3 Batasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang ada pada paparan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi penelitian agar lebih terarah dan juga karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu. Penelitian pengembangan ini dibatasi pada kegiatan penelitian mengenai teks eksplanasi bermuatan sosial dan pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk LKPD *(Lembar Kerja Peserta Didik)*. Penelitian pengembangan ini dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan produk berupa bahan ajar LKPD (*Lembar Kerja PesertaDidik*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bermuatan sosial pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun Pelajaran 2021-2022?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar LKPD *(Lembar Kerja Peserta didik*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bermuatan sosialpada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 105345 Sidodadi Ramunia yang dikembangkan berdasarkan ahli media, ahli materi, guru dan siswa?
3. Bagaimana hasil uji coba bahan ajar LKPD *(Lembar KerjaPeserta Didik)* dalam pembelajaranmenulis teks eksplanasi bermuatan sosial pada guru dan siswa kelas VI SD Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun Pelajaran 2021-2022?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan pengembangan produk bahan ajar LKPD *(Lembar Kerja Peserta Didik)* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bermuatan sosialpada siswa kelas VI SDN 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun Pelajaran 2021-2022.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar LKPD *(Lembar Kerja Peserta Didik)* dalam pembelajaranmenulis teks eksplanasi bermuatan sosial pada siswa kelas VI SDN 105345 Sidodadi Ramunia yang dikembangkan berdasarkan ahli media, ahli materi, guru dan siswa.
3. Untuk mendeskripsikan hasil uji coba bahan ajar LKPD (*Lembar Kerja PesertaDidik)* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bermuatan sosial pada siswa kelas VI SDN 105345 Sidodadi Ramunia.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah tersedianya sebuah produk pengembangan yaitu bahan ajar menulis teks eksplanasi bermuatan sosial berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk siswa kelas VI SDN 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. Setiap penelitian minimal memiliki manfaat atau kegunaan secara teoretis maupun praktis.

1. **Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, khususnya pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) menulis teks eksplanasi bermuatan sosial.

1. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak yang berkepentingan, di antaranya :

1. Sebagai alternatif bahan ajar cetak sebagai panduan pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VI SDN 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun Pelajaran 2021-2022.
2. Sebagai masukan untuk guru dalam usaha meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga lebih baik dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar.
3. Sebagai masukan untuk sekolah dalam memberikan pembinaan dan pengembangan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.